Manual Book RUKUNIN

Panduan untuk pemula: dari membuat komunitas, mengundang pengelola dan pengurus, sampai warga bergabung.

RUKUNIN dikelola berjenjang seperti kepengurusan lingkungan sungguhan: tiap orang memegang bagiannya sendiri, dan yang di atas bisa mengangkat yang di bawah.

Kenalan dulu: siapa berperan apa

Peran	Siapa orangnya	Tugasnya	Diangkat oleh
Super Admin	Pemilik sistem RUKUNIN	Membuat komunitas baru dan menunjuk pengelola pertamanya	-
Admin Komunitas (pengelola)	Ketua atau pengelola perumahan, kampung, atau kelurahan	Mengurus semua RW dan RT di komunitasnya, menyetujui pengurus dan warga, membagikan kode undangan	Super Admin, atau sesama Admin Komunitas
Admin RW	Pengurus satu RW	Mengurus semua RT di RW itu	Admin Komunitas
Admin RT	Pengurus satu RT	Mengurus RT-nya saja: data warga, kas, pengumuman	Admin Komunitas
Warga	Penghuni	Memakai portal atau aplikasi: lapor, panic button, bank sampah, jual-beli	Disetujui pengurus di lingkungannya

Kunci cara kerjanya adalah **kode undangan**: sandi pendek milik tiap komunitas. Siapa pun yang membawa kode itu bisa mendaftar, tetapi baru bisa dipakai setelah disetujui pengurus komunitasnya.

Peta perjalanan: lima tahap

Kecuali pembuatan komunitas dan penunjukan pengelola pertama, semua tahap berikut dijalankan sendiri oleh komunitas tanpa menunggu Super Admin.

1. **Komunitas dibuat.** Dikerjakan Super Admin.
2. **Pengelola ditunjuk.** Pengelola pertama oleh Super Admin, berikutnya oleh sesama pengelola. Idealnya minimal dua orang.
3. **RW dan RT disiapkan.** Dikerjakan pengelola.

4. **Pengurus RW dan RT bergabung** memakai kode undangan, lalu disetujui pengelola.
5. **Warga bergabung** lewat tautan undangan, lalu disetujui pengurus.

Tahap 1: Membuat komunitas

Komunitas adalah "rumah besar" untuk satu perumahan, kampung, atau kelurahan. Ada dua cara membuatnya. Cara A paling mudah untuk calon pengelola.

Cara A: calon pengelola mendaftar sendiri, Super Admin menyetujui

Yang dilakukan calon pengelola (dari HP atau komputer):

1. Buka alamat `https://rukunin.wibicon.com/pengurus/klaim-akun`. Halamannya bernama **Daftar Akun Pengurus**.
2. Isi nama lengkap, email, dan nomor HP yang aktif WhatsApp.
3. Pada **Daftar sebagai**, pilih **Admin Komunitas / Perumahan**.
4. Pada **Kamu pengurus untuk**, pilih **Komunitas/perumahan baru (belum ada di RUKUNIN)**. Isi nama perumahan, alamat, nama kontak, dan nomor HP kontak. Foto atau logo boleh dikosongkan dulu.
5. Tekan **Kirim Kode OTP**. OTP adalah kode verifikasi yang dikirim ke WhatsApp Anda, untuk membuktikan nomor HP itu milik Anda.
6. Masukkan kode dari WhatsApp, lalu buat kata sandi sendiri.
7. Muncul tulisan **Pendaftaran Berhasil**. Tunggu kabar lewat WhatsApp.

Yang dilakukan Super Admin:

1. Masuk ke panel admin (`https://rukunin.wibicon.com/admin`), buka menu **Kelola User**.
2. Cari nama pendaftar dengan status **Menunggu Persetujuan**.
3. Klik **Setujui & Buat Komunitas**, pilih peran **Admin Komunitas**, lalu konfirmasi.

Selesai: komunitas langsung terbentuk, lengkap dengan kode undangannya, dan pendaftar otomatis menjadi pengelolanya.

Cara B: Super Admin membuat langsung

1. Buka menu **Komunitas**, klik **New Komunitas**.
2. Isi **Nama** (misalnya Perumahan Melati Indah) dan **Slug**, yaitu nama pendek huruf kecil dengan tanda strip, misalnya `perumahan-melati-indah`. Alamat dan kontak boleh diisi belakangan.
3. Klik **Create**. Kode undangan dibuat otomatis.

Setelah itu lanjut ke Tahap 2 untuk menunjuk pengelolanya.

Tahap 2: Mengundang pengelola komunitas

Pengelola (Admin Komunitas) adalah penanggung jawab komunitas. Carilah **minimal dua orang**: kalau satu pengelola pindah atau kehilangan HP, yang lain masih bisa menyetujui warga. Sistem juga menolak menghapus pengelola terakhir.

Pengelola pertama

Kalau komunitas dibuat lewat Cara A di Tahap 1, pendaftarnya otomatis sudah menjadi pengelola. Tidak ada yang perlu dilakukan lagi.

Kalau komunitas dibuat lewat Cara B, Super Admin membuatkan akunnya:

1. Buka menu **Kelola User**, klik **New**.
2. Isi **Nama**, **Email**, dan **Nomor HP (WhatsApp)**.
3. Pada **Role**, pilih **Admin Komunitas**.
4. Pada **Komunitas**, pilih komunitasnya. Kolom **RT** dan **RW** dibiarkan kosong.
5. Kata sandi boleh dikosongkan. Orangnya membuat sendiri lewat tautan **lupa kata sandi** di halaman masuk, memakai kode dari WhatsApp.
6. Klik **Create**.

Pengelola tambahan

Cukup pengelola yang sudah ada yang mengerjakannya, tanpa Super Admin. Ada dua jalan:

- **Jalan 1, orangnya mendaftar sendiri.** Berikan kode undangan komunitas (lihat Tahap 4). Orang itu membuka halaman Daftar Akun Pengurus, memilih **Admin Komunitas / Perumahan**, lalu **Komunitas/perumahan yang sudah terdaftar** dan mengetik kodenya. Setelah itu pengelola membuka **Kelola User**, klik **Setujui** di namanya, pilih lingkup **Seluruh komunitas (Admin Komunitas)** dan role **Admin Komunitas**.
- **Jalan 2, pengelola membuatkan akun.** Langkahnya sama dengan pengelola pertama di atas (**Kelola User**, **New**).

Tahap 3: Menyiapkan RW dan RT

Kerjakan ini sebelum mengundang siapa pun. Saat mendaftar, pengurus dan warga memilih RT tempat tinggalnya dari daftar. Kalau RT belum dibuat, daftarnya kosong dan mereka tidak bisa melanjutkan.

Langkah 1, buat RW:

1. Buka menu **RW**, klik **New**.
2. Pilih **Komunitas**, isi **Nomor RW** (misalnya 05).
3. Klik **Create**. Ulangi untuk setiap RW.

Langkah 2, buat RT di dalam RW:

1. Buka menu **RT/RW**, klik **New RT/RW**.
2. Pilih **Komunitas**, lalu pilih **RW** yang baru dibuat. Kolom RW ini penting karena menentukan RT mana yang boleh diurus Admin RW.
3. Isi **Nomor RT** (misalnya 03).
4. Klik **Create**. Ulangi untuk setiap RT.

Tahap 4: Mengundang pengurus RW dan RT

Pengurus RW dan RT mendaftar sendiri memakai kode undangan komunitas. Pengelola tinggal menyetujui.

Yang dilakukan pengelola, mengambil kode undangan:

1. Masuk ke panel admin, buka menu **Undang Warga**.
2. Di sana tertera **kode undangan** (contoh: `ANHM6HYF`) dan tautan pendaftaran. Tekan **Salin tautan**, atau salin pesan WhatsApp yang sudah disiapkan.
3. Kirim kode itu ke calon pengurus lewat WhatsApp.

Yang dilakukan calon pengurus:

1. Buka `https://rukunin.wibicon.com/pengurus/klaim-akun`.
2. Isi nama, email, dan nomor HP yang aktif WhatsApp.
3. Pada **Daftar sebagai**, pilih **Pengurus RT** atau **Pengurus RW**.
4. Pada **Kamu pengurus untuk**, pilih **Komunitas/perumahan yang sudah terdaftar**, lalu ketik **kode undangan** dari pengelola.
5. Tekan **Kirim Kode OTP**, masukkan kode dari WhatsApp, dan buat kata sandi.
6. Tunggu kabar lewat WhatsApp.

Yang dilakukan pengelola, menyetujui:

1. Buka menu **Kelola User**. Pendaftar baru tampil dengan status **Menunggu Persetujuan**.
2. Klik **Setujui** di nama pendaftar.
3. Pilih **Lingkup akses**: **Satu RT (Admin RT)** lalu pilih RT-nya, atau **Satu RW dan semua RT di bawahnya (Admin RW)** lalu pilih RW-nya.
4. Pada **Role**, pilih peran yang sesuai, lalu klik tombol konfirmasi.

Pengurus dikabari lewat WhatsApp, lalu bisa masuk ke panel admin memakai email dan kata sandi yang tadi dibuat. Mereka hanya melihat data RT atau RW miliknya sendiri.

Kalau pendaftar tidak dikenal, klik **Tolak**.

Tahap 5: Mengundang warga

Warga mendaftar sendiri dari HP lewat tautan undangan. Pengurus RT atau RW tinggal menyetujui.

Yang dilakukan pengelola atau pengurus, menyebar undangan:

1. Buka menu **Undang Warga**.
2. Salin pesan WhatsApp yang sudah disiapkan. Isinya kira-kira: "Halo warga! Daftar di aplikasi RUKUNIN (nama komunitas) lewat tautan ini: (tautan). Kode undangan: (kode)".
3. Tempel di grup WhatsApp warga.

Yang dilakukan warga:

1. Buka tautan dari grup. Kode undangan sudah terisi otomatis. Kalau tidak ada tautan, buka `https://rukunin.wibicon.com/warga/daftar` lalu ketik kodenya.
2. Pastikan tertulis nama komunitas yang benar.
3. Isi **RT tempat tinggalmu**, **Nama lengkap**, **Nomor HP (WhatsApp aktif)**, **Alamat rumah**, dan **Status hunian** (Tetap, Kontrak, atau Kos).
4. Tekan **Kirim Kode OTP**, masukkan kode yang masuk ke WhatsApp, lalu buat kata sandi.
5. Muncul tulisan **Pendaftaran Terkirim**. Tunggu pengurus menyetujui. Warga dikabari lewat WhatsApp.
6. Setelah dikabari, buka halaman masuk dan masuk memakai **nomor HP** dan kata sandi tadi.

Yang dilakukan pengurus, menyetujui:

1. Buka menu **Data Warga**. Angka merah di sebelah nama menu menunjukkan jumlah warga yang menunggu.
2. Cari warga dengan status akun **Menunggu**. Pastikan benar-benar warga lingkungan Anda.
3. Klik **Setujui**. Untuk banyak orang sekaligus, centang beberapa baris lalu klik **Setujui terpilih**.
4. Kalau tidak dikenal, klik **Tolak**.

Pengurus RT hanya melihat pendaftar di RT-nya sendiri. Selama belum disetujui, warga belum bisa memakai fitur aplikasi.

Urusan sehari-hari

Mau apa	Caranya	Siapa yang bisa
Berhenti menerima pendaftar baru	Menu **Undang Warga**, klik **Tutup pendaftaran**. Klik **Buka pendaftaran** untuk membukanya lagi	Pengelola
Kode undangan sudah bocor ke orang asing	Menu **Undang Warga**, klik **Buat ulang kode**. Kode dan tautan lama langsung mati, jadi bagikan yang baru	Pengelola
Melihat kode untuk dibagikan	Menu **Undang Warga**	Pengelola, Admin RW, Admin RT
Warga pindah atau akunnya disalahgunakan	Menu **Data Warga**, klik **Nonaktifkan**. Klik **Aktifkan kembali** kalau perlu	Pengurus di lingkupnya
Mengecek siapa menyetujui atau mengubah apa	Menu **Riwayat Aktivitas** (grup Pengaturan), lengkap dengan waktunya	Pengelola

Setiap komunitas hanya bisa dilihat dan diurus oleh pengurusnya sendiri. Data komunitas lain tidak akan tampil.

Kalau ada masalah

Masalah	Penyebab dan jalan keluar
Kode OTP tidak masuk ke WhatsApp	Pastikan nomor HP benar dan WhatsApp aktif, tunggu satu sampai dua menit, lalu minta kode baru
Warga bilang "kode undangan tidak valid"	Kode salah ketik, pendaftaran sedang ditutup, atau kode sudah dibuat ulang. Cek menu **Undang Warga** dan kirim kode yang terbaru
Daftar RT kosong saat mendaftar	RT belum dibuat. Kerjakan Tahap 3
Warga sudah daftar tapi belum bisa memakai aplikasi	Akunnya masih menunggu. Pengurus perlu klik **Setujui** di menu **Data Warga**
Pengurus yang sudah disetujui malah melihat halaman "404"	Akunnya belum punya RT, RW, atau komunitas. Buka **Kelola User**, edit akunnya, dan lengkapi salah satunya
Tautan undangan tidak bisa dibuka di HP warga	Biasanya masalah alamat atau jaringan, bukan kesalahan warga. Teruskan ke pengelola sistem untuk dicek

Masalah	Penyebab dan jalan keluar
Pengelola tidak bisa dihapus	Itu disengaja: pengelola terakhir tidak boleh dihapus. Angkat pengelola lain dulu
Lupa kata sandi	Pilih tautan **lupa kata sandi** di halaman masuk, lalu ikuti kode dari WhatsApp

Daftar istilah

Istilah	Artinya
Komunitas	Satu perumahan, kampung, atau kelurahan
Panel admin	Halaman pengurus untuk mengelola data, alamatnya `https://rukunin.wibicon.com/admin`
Pengelola	Sebutan untuk Admin Komunitas, penanggung jawab satu komunitas
Kode undangan	Sandi pendek tiap komunitas untuk mendaftar
OTP	Kode verifikasi sekali pakai yang dikirim ke WhatsApp
Menunggu Persetujuan	Sudah mendaftar, belum disetujui pengurus
Setujui, Tolak	Tombol untuk menerima atau menolak pendaftar
Nonaktifkan	Menghentikan akses seseorang tanpa menghapus datanya
Slug	Nama pendek komunitas dalam huruf kecil dengan tanda strip